

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
DAN PENGUASAAN KOSAKATA LINGKUNGAN
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI
SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BENGKALIS RIAU**

TESIS



OLEH

**WULANDARI KUSUMAWARDANI
NIM 20174039**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Wulandari Kusumawardani. 2022. "The Influence of Jigsaw Type Cooperative Learning Model and Environmental Vocabulary Mastery on Negotiation Text Writing Skills for Class X Students of SMAN 1 Bengkalis Riau". Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Master Program, Faculty of Language and Arts, Padang State University.

This study aims to describe the effect of the Jigsaw type cooperative learning model on the negotiating text writing skills of the tenth grade students of SMA Negeri 1 Bengkalis, to describe the effect of environmental vocabulary mastery on the negotiating text writing skills of the tenth graders of SMA Negeri 1 Bengkalis, and to describe the effect of the Jigsaw type cooperative learning model. and the mastery of environmental vocabulary on the writing skills of negotiating texts for the tenth graders of SMA Negeri 1 Bengkalis.

This type of research is a quantitative research using a quasi-experimental method with a 2x2 factorial design. The data collection instrument was a test of students' environmental vocabulary mastery and negotiating text writing skills.

Based on the research that has been done, it can be concluded that the jigsaw type of cooperative learning model affects the results of negotiating text writing skills for students of class X SMA Negeri 1 Bengkalis. The influence can be explained as follows. First, the negotiating text writing skills of students who are taught using the jigsaw type cooperative learning model are better than students who are taught using the conventional learning model. Second, the negotiating text writing skills of students with high environmental vocabulary mastery taught using the jigsaw cooperative learning model were better than students with high environmental vocabulary mastery taught using conventional learning models. Third, the negotiating text writing skills of students with low environmental vocabulary mastery who are taught by the jigsaw type cooperative learning model are not much different from students with low environmental vocabulary mastery who are taught by conventional learning models.

It can be concluded as a whole that, the jigsaw type cooperative learning model is very influential on student learning outcomes in the negotiating text writing skills of class X SMA Negeri 1 Bengkalis Riau.

ABSTRAK

Wulandari Kusumawardani. 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penguasaan Kosakata Lingkungan Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 1 Bengkalis Riau”. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis, mendeskripsikan pengaruh penguasaan kosakata lingkungan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis, dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan penguasaan kosakata lingkungan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu dengan desain faktorial 2x2. Instrumen pengumpulan data adalah tes penguasaan kosakata lingkungan dan keterampilan menulis teks negosiasi siswa.

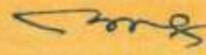
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mempengaruhi hasil keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis. Pengaruh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. *Kedua*, keterampilan menulis teks negosiasi siswa dengan penguasaan kosakata lingkungan tinggi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik daripada siswa dengan penguasaan kosakata lingkungan tinggi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. *Ketiga*, keterampilan menulis teks negosiasi siswa dengan penguasaan kosakata lingkungan rendah yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tidak jauh berbeda dengan siswa dengan penguasaan kosakata lingkungan rendah yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. *Keempat*, terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan penguasaan kosakata lingkungan dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks negosiasi siswa.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis Riau.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Wulandari Kusumawardani*
NIM : 20174039
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Tanda Tangan Tanggal

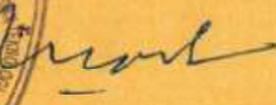
 25/08/2023

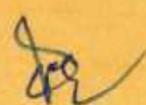
Dr. Amril Amir, M.Pd.
Pembimbing

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

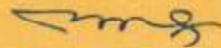
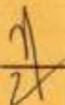
Ketua Program Studi




Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
NIP 196902121994031004


Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 196107021986021002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	TandaTangan
1.	<u>Dr. Amril Amir, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Afnita, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa : *Wulandari Kusumawardani*
NIM : 20174039
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Ujian : 25 Agustus 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis yang berupa tesis dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penguasaan Kosakata Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkalis Riau**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Wulandari Kusumawardani
NIM 20174039

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penguasaan Kosakata Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bengkulu”.

Sebelumnya dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Amril Amir, M.Pd selaku dosen pembimbing. (2) Dr. Abdurahman, M.Pd. dan Dr. Afrita, M.Pd. selaku dosen penguji. (3) Prof. Dr. Syahrul, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. (5) Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa di SMA Negeri 1 Bengkulu, (6) Kedua orang tua penulis, ayahanda Purn IPTU Wazal Azwar dan ibunda Nuraini, SmHK., kakak dan abang penulis, Ivoni Casilia, Amd.Keb., Mohammad Fajri, S.E., dan Muhammad Rizki Ramadhan, S.Tr.Pi., serta keluarga besar penulis, (7) Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2020 Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang ditulis dan dijelaskan dalam tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, baik yang menyangkut isi maupun penulisannya. Kekurangan-kekurangan tersebut disebabkan oleh kelemahan dan keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis sendiri, baik yang disadari maupun yang tidak disadari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini selanjutnya.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Keterampilan Menulis	11
a. Pengertian Menulis	11
b. Manfaat Menulis	15
c. Tujuan Menulis	16
d. Langkah-langkah Menulis	17
2. Teks Negosiasi	20
a. Pengertian Teks Negosiasi	20
b. Ciri-ciri teks Negosiasi	22
c. Struktur Teks Negosiasi	23
d. Ciri Kebahasaan Teks Negosiasi	24
e. Unsur-unsur Teks Negosiasi	24
f. Langkah-langkah Menulis Teks Negosiasi	25
g. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	26
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	27
a. Pengertian Model Pembelajaran	27
b. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	29
c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	31
d. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	33
e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	34
f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	36
4. Model Pembelajaran Konvensional	38

a. Pengertian Pembelajaran Konvensional	38
b. Langkah-langkah Pembelajaran Konvensional	39
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Konvensional	39
5. Penguasaan Kosakata Lingkungan	40
a. Pengertian Lingkungan	40
b. Pengertian Kosakata	40
c. Peranan Kosakata	42
d. Jenis-jenis Kosakata	42
e. Indikator Penugasan Kosakata	46
B. Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Konseptual	50
D. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Populasi dan Sampel	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian	56
D. Variabel dan Data Penelitian	56
E. Defenisi Operasional	57
F. Prosedur Penelitian	58
G. Pengembangan Instrumen	60
H. Teknik Pengumpulan Data	62
I. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	72
B. Persyaratan Uji Analisis	89
C. Uji Hipotesis	91
D. Pembahasan	94
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	100
B. Implikasi	100
C. Saran	102
DAFTAR RUJUKAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	27
Tabel 2	Desain Penelitian.....	54
Tabel 3	Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis Riau.....	55
Tabel 4	Kisi-Kisi Instrumen Tes Penguasaan Kosakata	61
Tabel 5	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	63
Tabel 6	Pedoman Konversi untuk Skala 10	65
Tabel 7	Analisis Variansi dalam Bentuk ANOVA.....	68
Tabel 8	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	74
Tabel 9	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	74
Tabel 10	Distribusi Skor Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Eksperimen.....	75
Tabel 11	Distribusi Skor Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Kontrol	76
Tabel 12	Data Hasil Tes Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen	78
Tabel 13	Klasifikasi Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen.....	78
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Diajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Jigsaw</i>	79
Tabel 15	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa dengan Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Eksperimen	80
Tabel 16	Klasifikasi Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa dengan Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Eksperimen	81
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa dengan Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Eksperimen.....	82
Tabel 18	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol	83
Tabel 19	Klasifikasi Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	84
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi yang Diajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional	85
Tabel 21	Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa dengan Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Kontrol.....	87
Tabel 22	Klasifikasi Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa dengan Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Kontrol.....	87

Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa dengan Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Kontrol.	88
Tabel 24	Uji Normalitas Data Keterampilan Teks Negoisasi Berdasarkan Model Pembelajaran.....	90
Tabel 25	Uji Normalitas Data Keterampilan Teks Negoisasi Berdasarkan Nilai Tes Kosakata	90
Tabel 26	Uji Homogenitas Data Keterampilan Teks Negoisasi.....	91
Tabel 27	ANOVA Data Skor Keterampilan Teks Negoisasi Berdasarkan Model Pembelajaran.....	92
Tabel 28	ANOVA Data Skor Keterampilan Teks Negoisasi Berdasarkan Nilai Tes Kosakata	92
Tabel 29	ANOVA Data Skor Keterampilan Teks Negoisasi Berdasarkan Nilai Tes Kosakata	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual	51
Gambar 2	Histogram Distribusi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Eksperimen	80
Gambar 3	Histogram Distribusi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dengan Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Eksperimen	83
Gambar 4	Histogram Distribusi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelas Kontrol	86
Gambar 5	Histogram Distribusi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi dengan Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Kontrol.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Anova.....	107
Lampiran 2 Nilai Menulis Teks Negosiasi Dengan Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Eksperimen	109
Lampiran 3 Nilai Menulis Teks Negosiasi Dengan Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Kontrol.....	110
Lampiran 4 Nilai Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Eksperimen	111
Lampiran 5 Nilai Penguasaan Kosakata Lingkungan Kelas Kontrol.....	112
Lampiran 6 Instrumen Tes Penguasaan Kosakata.....	113
Lampiran 7 Tes Unjuk Kerja.....	119
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	122
Lampiran 9 Materi Pokok.....	130
Lampiran 10 Instrumen Penilaian Pengetahuan	132
Lampiran 11 Instrumen Penilaian Keterampilan.....	135
Lampiran 12 Instrumen Penilaian Sikap	136
Lampiran 13 Lembar Validasi RPP.....	137
Lampiran 14 Lembar Validasi Tes Unjuk Kerja	138
Lampiran 15 Lembar Validasi Instrumen Penguasaan Kosakata.....	139
Lampiran 16 Surat Keterangan dari Sekolah	140
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian	141

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dipandang sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi. Melalui bahasa, manusia dapat berinteraksi satu sama lain untuk mengungkapkan dan menyampaikan isi pikiran. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kegiatan keterampilan menulis peserta didik diarahkan untuk mengomunikasikan pesan dengan menggunakan bahasa tulisan. Menurut Ummul (2018, p. 89), tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan. Terkait dengan hal tersebut salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan kepada peserta didik adalah keterampilan menulis. Permasalahan yang timbul dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang ada saat ini adalah masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Siswa masih sulit untuk berpikir secara aktif dan kreatif, belum terampil dalam menyusun kalimat-kalimat dan belum memperhatikan tanda baca dalam menulis.

Manfaat menulis adalah mengembangkan kreativitas dengan mengungkapkan ide dan gagasan dalam mengumpulkan informasi-informasi faktual. Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan menulis teks negosiasi sesuai dengan salah satu kompetensi dasar kelas X bahwa peserta didik dapat menyusun teks negosiasi dengan memperhatikan struktur teks dan

aspek kebahasaan. Menurut Kosasih (2014, p. 86) negosiasi adalah sebuah bentuk interaksi sosial saat pihak-pihak yang terlibat berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan dengan fungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan berbeda. Teks negosiasi adalah teks yang memuat tentang bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan diantara pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda Kemendikbud (2013, p. 134).

Teks negosiasi tergolong ke dalam bentuk teks diskusi (*discussion*) yang di dalamnya membahas suatu isu atau masalah tertentu dengan disertai sejumlah argumen dari dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk mendiskusikan atau menyepakati kepentingan-kepentingan yang berbeda. Penulis memilih teks negosiasi untuk dilakukan penelitian karena setiap harinya siswa pasti berinteraksi dengan orang lain yang ada di sekitarnya, seperti dengan teman saat belajar dan bermain, dengan keluarga di rumah pada saat membicarakan sesuatu pasti menggunakan negosiasi untuk mendapatkan jalan keluar, dan dengan pedagang pada saat ia membeli sesuatu. Dalam interaksi ini siswa akan sering menemukan masalah yang perlu diselesaikan dalam pembahasan pada saat berinteraksi atau berbicara, dan salah satu cara untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah melalui negosiasi. Selain itu, juga karena teks negosiasi merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari pada kelas X SMA, dan juga alasan penulis memilih teks negosiasi karena belum banyak penelitian yang menggunakan teks negosiasi sebagai variabel penelitiannya.

Enny Melfita Siahaan (2018) dalam menulis teks negosiasi pada penelitian tersebut, ia mendapatkan hasil bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi siswa, yakni siswa kurang mampu menguasai diksi serta kosa kata, kurang mampu memahami kaidah kebahasaan teks negosiasi, kurang mampu menguasai struktur teks negosiasi, tidak adanya motivasi dari guru sehingga minat menulis siswa sangat rendah, dan belum ditemukan model pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran teks negosiasi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis, khususnya menulis teks negosiasi, selain penggunaan model dalam pembelajaran yang dalam penelitian ini penulis memilih model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, juga pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap teks negosiasi, dan juga penguasaan kosakata lingkungan. *Pertama*, pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap teks negosiasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menulis teks negosiasi. Karena untuk menghasilkan teks negosiasi yang menarik, siswa harus mengetahui dan memahami materi teks negosiasi. *Kedua*, selain pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap teks, tulisan terdiri dari unsur-unsur yang salah satunya yaitu kosakata, kosakata adalah kata yang membentuk kesatuan sehingga menjadi padu dan membentuk kalimat yang baik dan benar.

Pada penelitian ini penulis memilih kosakata lingkungan untuk diteliti, kosakata lingkungan adalah kosakata yang berkaitan dengan lingkungan yang ada di sekitar kita. Penguasaan kosakata sangat membantu siswa dalam mengembangkan gagasannya menjadi sebuah teks, terutama teks negosiasi. Siswa

yang memiliki kosakata terutama kosakata lingkungan yang memadai maka akan mudah dalam menulis dan mengembangkan gagasannya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Suyana (2017) menyatakan bahwa penguasaan kosakata akan mempengaruhi cara berpikir dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa, sehingga penguasaan kosakata dapat menentukan kualitas siswa dalam berbahasa terutama dalam menulis.

Yunisah (2007) menjelaskan bahwa penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tulisan. Hal tersebut mendasari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya, seperti Nilawati, et al.(2019). Penelitian tersebut membahas tentang penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis siswa. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap hasil keterampilan menulis siswa, yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu BS (Baik Sekali), B(Baik), LdC (Lebih dari Cukup). Hasil yang diperoleh dari kedua penelitian tersebut rata-rata hampir sama yaitu, siswa dengan pemahaman kosakata yang rendah akan mengalami kesulitan dalam menciptakan tulisan yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki pemahaman kosakata tinggi, dapat menghasilkan tulisan yang baik. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran menulis teks negosiasi adalah model pembelajaran *jigsaw*.

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* disebut sebagai model pembelajaran karena pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebuah model belajar

kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelas siswa dalam bentuk kelas kecil, Rusman (2012, p. 218). Selanjutnya menurut Priansa (2017, p. 341), pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran yang kooperatif dan fleksibel. Dalam pembelajaran *jigsaw*, peserta didik dibagi menjadi kelas-kelas yang anggotanya mempunyai karakteristik heterogen. Tiap-tiap peserta didik bertanggung jawab untuk mempelajari topik yang ditugaskan, kemudian mengajarkan pada anggota kelasnya sehingga mereka dapat saling berinteraksi dan saling membantu.

Seperti yang dijelaskan oleh Lie (2003, p.73) ia menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan cara peserta didik belajar dalam kelas kecil yang terdiri atas 4-6 peserta didik secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif serta bertanggung jawab atas ketuntasan materi yang dipelajari. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* jika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi akan membantu peserta didik untuk saling bertukar informasi, baik yang berkaitan dengan materi teks negosiasi maupun pengetahuan tiap-tiap peserta didik. Setiap peserta didik memiliki pengetahuan yang berbeda-beda tentang materi teks negosiasi. Oleh karena itu, ketika berdiskusi dalam kelas ahli maupun kelas asal akan terjadi interaksi yang baik antar peserta didik.

Beberapa alasan lain yang menyebabkan metode *jigsaw* perlu diterapkan sebagai metode pembelajaran, yaitu tidak adanya persaingan antar siswa atau

kelas. Mereka bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dalam mengatasi cara pikiran yang berbeda. Siswa dalam kelas bertanggung jawab atas penguasaan materi Menulis Teks Negosiasi Siswa yang ditugaskan padanya lalu mengajarkan bagian tersebut pada anggota yang lain. Siswa juga senantiasa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru serta siswa termotivasi untuk belajar cepat dan akurat seluruh materi.

Selain itu, berdasarkan pengalaman langsung peneliti di lapangan saat melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan), penggunaan metode ceramah dinilai kurang tepat untuk menyampaikan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa, maka perlu dicari alternatif penggunaan metode pembelajaran lain yang lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Mun Tobingah (2014) di MI Negeri Purwokerto, yang membahas mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, mendapatkan hasil bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dilaksanakan setelah guru menyampaikan materi, pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dilakukan dengan cara melakukan variasi dan modifikasi, kemudian siswa belajar dan menerima materi yang disampaikan guru kemudian siswa belajar dengan siswa lainnya dengan cara berdiskusi, menjelaskan materi pelajaran yang dikuasai masing-masing oleh siswa, serta menciptakan semangat kerja sama dalam proses belajar. Pada penelitian ini Mun Tobingah menjelaskan bahwa beberapa guru di sekolah tersebut dalam setiap kelas ada yang melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tidak sesuai dengan

langkah-langkah yang dijelaskan pada teori Bab II dan ada juga yang sesuai dengan langkah-langkah, sehingga dalam pelaksanaannya *jigsaw* ada yang beberapa digunakan setelah guru menyampaikan materi pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak semua guru memahami bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di sekolah tersebut. Peneliti mencoba untuk mengemukakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian masalah sebelumnya maka penting untuk penulis melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Penguasaan Kosakata Lingkungan Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X”. SMA Negeri 1 Bengkalis dijadikan sebagai objek penelitian karena SMA Negeri 1 Bengkalis sudah menggunakan Kurikulum 2013. Selain itu, penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan penguasaan kosakata lingkungan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi belum pernah dilakukan di sekolah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*,

faktor yang berhubungan dengan model yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, dalam pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang memudahkan siswa dalam menulis teks negosiasi dengan penguasaan kosakata lingkungan. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, agar penelitian ini mencapai sasaran yang tepat dan terarah maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi agar masalah yang diteliti tidak meluas sehingga memudahkan peneliti untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi yang berpengaruh terhadap penguasaan kosakata lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis, sehingga perlu dilakukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi yaitu melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis?
2. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap

keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang memiliki penguasaan kosakata lingkungan tinggi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis?

3. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang memiliki penguasaan kosakata lingkungan rendah pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis?
4. Bagaimanakah interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan penguasaan kosakata lingkungan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis.
2. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang memiliki penguasaan kosakata lingkungan tinggi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis.
3. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa yang memiliki penguasaan kosakata lingkungan rendah pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis.
4. Mendeskripsikan interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan penguasaan kosakata lingkungan terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Bengkalis.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis harap dapat memberi beberapa manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks negosiasi. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak seperti, *pertama* bagi siswa SMA Negeri 1 Bengkalis yakni penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi. *Kedua*, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di SMA Negeri 1 Bengkalis sebagai bahan masukan dan informasi dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis teks negosiasi, menambah pengetahuan tentang model pembelajaran menulis teks negosiasi, dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam keterampilan menulis teks negosiasi, dan mendorong minat dan motivasi guru untuk terus memberikan inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai acuan atau perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah pada penelitian ini.